

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun empiris dari data hasil penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigasi* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 2 MI PSM Padangan Ngantru“, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar Matematika menggunakan model *Group Investigasi* hasilnya cukup baik. Hal tersebut diketahui dari hasil nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 78,24 dan nilai KKM bidang studi matematika yakni 75 dan pada kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional memiliki rata-rata nilai hanya 77,14. Hal tersebut membuktikan penggunaan model pembelajaran *Group Investigasi* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 2 MI PSM Padangan Ngantru.
2. Terdapat pengaruh model pembelajaran *Group Investigasi* terhadap hasil belajar. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima. Hasil analisis dengan uji t-test diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 408 dan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,381 sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini diterima yang menyatakan bahwa ada

Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigasi* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 2 MI PSM Padangan Ngantru.

3. Besarnya pengaruh model pembelajaran *Group Investigasi* terhadap hasil belajar siswa kelas 2 MI PSM Padangan Ngantru pada tabel interpretasi sebesar 97,7%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah MI PSM Padangan Ngantru

Kepala sekolah sebaiknya memberikan masukan, arahan, dan saran kepada guru matematika agar dalam proses belajar mengajar matematika guru harus mampu memilih strategi yang tepat demi perbaikan dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar matematika di masa yang akan datang, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *Group Investigasi* agar siswa mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

2. Guru MI PSM Padangan Ngantru

- a). Seorang guru harus mempunyai pemahaman tentang inovasi pembelajaran yang semakin berkembang, sehingga guru memilih pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan pendidikan saat itu dan perkembangan peserta didik.

- b). Seorang guru harus kreatif dan inovatif dalam menyusun rencana pembelajaran, menyiapkan media pembelajaran yang tepat, melaksanakan pembelajaran dan melakukan evaluasi yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3. Peserta Didik MI PSM Padangan Ngantru

- a). Peserta didik lebih meningkatkan keaktifan dalam belajar karena dalam hal ini akan berpengaruh pada keberhasilan dalam belajar.
- b). Peserta didik lebih mempunyai kesadaran dan tanggung jawab untuk menguasai materi sehingga memperoleh hasil belajar yang baik.

4. Sekolah MI PSM Padangan Ngantru

- a). Adanya pembelajaran matematika yang terbukti lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka diharapkan dari pihak sekolah dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas.
- b). Sekolah sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar hendaknya memberikan sarana dan prasarana yang bisa menunjang peserta didiknya dalam mencapai ketuntasan belajar.
- c). Dalam proses pembelajaran membutuhkan media untuk pembelajaran, media yang bagus adalah media yang dapat menyalurkan materi dengan baik, media dapat berasal dari bahan-bahan yang telah tidak berguna, untuk itu barang-barang yang tidak

berguna tersebut dapat di manfaatkan sebagai media pembelajaran yang pastinya akan lebih bermanfaat.

5. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan hasil penelitian ini di dalam lingkup yang lebih luas serta menambah variabel lain yang lebih inovatif dan variatif dalam penelitian, sehingga dapat menambah wawasan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada pembelajaran matematika.